



JURNAL PELITA SAINS KESEHATAN  
Available online http:  
ISSN :....., e-ISSN : .....

Vol. ... No.... pp:.....  
(Bulan)(Tahun)  
DOI.....

Research Articles

**PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT  
TERHADAP DIARE DAN SWAMEDIKA DIARE DI DESA  
INOTU MEWAO KECAMATAN POLI-POLIA**

***INCREASING PUBLIC KNOWLEDGE ON DIARRHEA AND DIARRHEA  
SWAMEDICA IN INOTU MEWAO VILLAGE, POLI-POLIA DISTRICT***

**Mita<sup>1\*</sup>, Mis Sjaratul Ma'wah<sup>1</sup>, Andi Wiwi mismiwanti<sup>1</sup>, Resky Ayu Wulandari<sup>1</sup>, Fajar Kurniawan<sup>2</sup>, Niaty Sauria<sup>2</sup>**

- <sup>1</sup>) Mahasiswa Prodi Administrasi Rumah Sakit STIKes Pelita ibu, Kota Kendari Sulawesi Tenggara Indonesia  
<sup>2</sup>) Dosen prodi Administrasi Rumah Sakit STIKes Pelita ibu, Kota Kendari Sulawesi Tenggara Indonesia

[Mita19.arspelitaibu@gmail.com](mailto:Mita19.arspelitaibu@gmail.com)\*, [missjaratulmawah19.arspelitaibu@gmail.com](mailto:missjaratulmawah19.arspelitaibu@gmail.com),  
[andiwiwi19.arspelitaibu@gmail.com](mailto:andiwiwi19.arspelitaibu@gmail.com), [reskyayuw@gmail.com](mailto:reskyayuw@gmail.com), [ns.fajarkurniawan87@gmail.com](mailto:ns.fajarkurniawan87@gmail.com),  
[niatysauria@gmail.com](mailto:niatysauria@gmail.com).

Manuscript received: Tgl-bulan-Tahun. Accepted: Tgl-bulan-Tahun (divantunkan oleh Penerbit)

**ABSTRAK**

*Diarrhea is a disease that is a problem faced by everyone around the world. This disease is often experienced by adults and children. Diarrhea is also one of the causes of child death, but currently child deaths caused by diarrhea are decreasing but are still a health burden throughout the world. Risk factors that can contribute to diarrheal disease are environmental factors, community behavior factors, low public awareness about diarrhea and malnutrition. Examples of adverse environmental factors include inadequate sanitation and inadequate access to clean water. Purpose: This community service activity aims to make the community aware of diarrheal diseases, so that people can increase changes in their environment, especially about living a healthy lifestyle, good sanitation and hygiene, and being able to carry out self-medication and prescribe medicine wisely. Method: Community service/community counseling is carried out by direct lecture method to the audience present at the Inotu Mewao village hall. Results: The successful achievement of this community outreach/service activity was measured by distributing questionnaires to the audience which were filled out at the beginning and end of the community service event. The achievement of this activity is assessed from the level of knowledge and understanding of the community about diarrhea.*

**Kata kunci:** Pengetahuan, Diare, Swamedika

**ABSTRACT**

Diare merupakan salah satu penyakit yang menjadi masalah yang dihadapi oleh semua orang diseluruh dunia. Penyakit ini sering di alami oleh orang dewasa dan anak-anak. Diare juga menjadi salah satu penyebab kematian anak, namun saat ini kematian anak yang disebabkan oleh diare menurun tetapi masih menjadi beban kesehatan di seluruh dunia. Faktor risiko yang dapat berkontribusi terhadap penyakit diare

adalah faktor lingkungan, faktor perilaku masyarakat, kesadaran masyarakat yang rendah tentang diare dan gizi buruk. Contoh faktor lingkungan yang merugikan antara lain sanitasi yang tidak memadai dan akses air bersih yang tidak memadai. **Tujuan** : Kegiatan Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membuat masyarakat memiliki kesadaran tentang penyakit diare, sehingga masyarakat dapat meningkatkan perubahan di lingkungannya terutama tentang menjalani hidup dengan pola hidup sehat, sanitasi yang baik dan Higijene, serta bisa melakukan pengobatan secara mandiri dan meresepkan obat secara bijak. **Metode** : Pengabdian masyarakat/penyuluhan masyarakat dilaksanakan dengan metode ceramah secara langsung terhadap audiens yang hadir di balai desa Inotu Mewao. **Hasil** : Pencapaian keberhasilan kegiatan penyuluhan/pengabdian masyarakat ini diukur dengan membagikan kuesioner kepada audiens yang di isi pada awal dan akhir acara pengabdian masyarakat. Pencapaian kegiatan ini di nilai dari tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang diare.

**Keyword:** *Pengetahuan, Diare, Swamedika*

## PENDAHULUAN

Diare merupakan salah satu penyakit yang menjadi masalah yang dihadapi oleh semua orang diseluruh dunia. Penyakit ini sering di alami oleh orang dewasa dan anak-anak. Diare juga menjadi salah satu penyebab kematian anak, namun saat ini kematian anak yang disebabkan oleh diare menurun tetapi masih menjadi beban kesehatan di seluruh dunia (Hardiyanto Soegiantoro et al., 2022).

Kesadaran akan bahaya diare dikalangan masyarakat indonesia masih rendah. Daerah pemukiman di indonesia yang belum mempunyai sistem saluran pembuangan terpusat yang dikelola oleh pemerintah memiliki masalah diare yang lebih tinggi pada orang dewasa dan anak-anak dibandingkan daerah dengan sistem saluran pembuangan terpusat. Dan sistem pembuangan sampah terpusat hanya tersedia dikota kota besar diindonesia. Penyakit diare merupakan salah satu penyakit menular juga, gejala diare menular yang paling berbahaya adalah dehidrasi, yang secara langsung bertanggung jawab atas kematian akibat diare, terutama pada bayi dan anak kecil (Hartati & Nurazila, 2018). Diare jika tidak ditangani/ mendapat bantuan dengan cepat akan menyebabkan kematian (Setyaningsih & Diyono, 2020).

Faktor risiko yang dapat berkontribusi terhadap penyakit diare adalah faktor lingkungan, faktor perilaku masyarakat, kesadaran masyarakat yang rendah tentang diare dan gizi buruk. Contoh faktor lingkungan yang merugikan antara lain sanitasi yang tidak memadai dan akses air bersih yang tidak memadai (Prawati, 2019). jarak sumber air minum, ketersediaan, dan kepemilikan jamban merupakan faktor risiko terjadinya diare, sanitasi yang tidak memadai dan pola higijene yang buruk (Melvani et al., 2019). Banyak faktor yang diduga menjadi masalah diare pada bayi di indonesia yaitu salah satu risiko yang sering ditemui adalah tingkat pengetahuan, perilaku cuci tangan, kebersihan kamar mandi, dan saluran pembuangan (Nurlila & Fua, 2020). Peneliti sudah melakukan penelitian penyebab diare akut, yaitu disebabkan oleh bakteri virus, mikroorganisme patogen, infeksi nosokomial, intoleransi terhadap makanan tertentu, efek samping obat, serta gangguan psikosomatik, spesies campylobacter, clostridium, dan vibrio. diare sangat erat kaitannya dengan tingkat ekonomi masyarakat, dengan status ekonomi yang rendah hingga sedang cenderung memiliki praktik higijene yang kurang baik, dan menetap dikawasan lingkungan yang tidak dijaga kebersihannya, dan mengkonsumsi makanan yang tidak higienis.

Mengobati penyakit ini kita bisa memanfaatkan bahan alami untuk dijadikan obat untuk mengobati diare dan probiotik juga bisa mengobati diare secara tradisional yang dikembangkan oleh nenek moyang kita terdahulu. Selama pengobatan diare, obat antisekresi dapat juga digunakan untuk mencegah kehilangan cairan. Mengonsumsi obat sintetis telah dikaitkan dengan sakit perut, mual hal ini dapat menyebabkan efek samping seperti sakit perut, muntah, mulut kering, mengantuk, ruam dan pusing. Adanya efek samping tersebut membuat masyarakat lebih memilih tanaman obat yang efektif (Wicaksana, 2016). Hygiene sendiri merupakan upaya kesehatan untuk menerapkan upaya kesehatan untuk menerapkan perilaku kebersihan subjek seperti kebersihan makanan, dan perlindungan keamanan pangan (Hutasoit, 2020).

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membuat masyarakat memiliki kesadaran tentang penyakit diare, sehingga masyarakat dapat meningkatkan perubahan di lingkungannya terutama tentang menjalani hidup dengan pola hidup sehat, sanitasi yang baik dan Higiene, serta bisa melakukan pengobatan secara mandiri dan meresepkan obat secara bijak.

### **METODE**

Pengabdian masyarakat/penyuluhan masyarakat dilaksanakan dengan metode ceramah secara langsung terhadap audiens yang hadir di balai desa Inotu Mewao

Sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat biasa dari segala usia diseluruh desa inotu mewao. acara dilakukan dengan menggunakan media infocus/projector di balai desa inotu mewao. Beberapa peserta adalah remaja dan dewasa.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tujuan dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mencari menjadi masalah kesehatan di indonesia, terutama di Desa Inotu Mewao bagi masyarakat yang ekonominya masi terbilang rendah atau menengah. Pandemi covid\_19 menyebabkan masalah produksi makanan dan minuman yang kurang terjaga kebrsihannya dan kualitas bahan baku makanan yang menjadi penyebab risiko diare akibat mikroorganisme patogen dikarenakan peningkatan *Online Food*.

*World Health Organization* menjelaskan bahwa sebelum pandemi COVID-19, 18% kematian pada anak balita ditemukan disebabkan oleh diare, Dan di indonesia sendiri 10,2% kasus diare berasal dari masyarakat umum. Dari data tersebut, masalah diare ini menjadi masalah utama yang dapat diangkat dalam penyuluhan ini.

Pengabdian masyarakat ini menjadikan kelompok usia remaja hingga dewasa sebagai uadiens di desa inotu mewao. Materi yang dipilih berupa ceramah dan diskusi kepada audiens, sehingga penyusunan materi yang dibutuhkan berupa slide presentasi. Sumber bahan diambil dari literatur terbaru dan secara ilmiah dan valid.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat tidak dibatasi oleh usia, pendidikan, atau jenis kelamin.

Mengingat selama ini tidak akan ada perkantoran, sekolah atau kegiatan kerja formal lainnya, maka konsultasi akan dilaksanakan pada hari minggu, 25 september 2022 pukul 08.00 WIB.

Tabel 1Daftar Peserta Penyuluhan

No	Nama	No	Nama
1	Siswanto	25	Nur hana
2	Riswana	26	Siti rokayah
3	Misbahul	27	M.gofur
4	Ijah	28	Dandu
5	Rein	29	Harun
6	Mis	30	Rohman
7	Mita	31	Celang
8	Almuaksir	32	Cici
9	Sindi	33	Egge
10	Narsiti	34	Peri
11	Siti aliyah	35	Sugiono
12	Putri	36	Susi
13	Isna	37	Kuat
14	Sumijan	38	Marwah
15	Citra	39	Sutrisno
16	Riyah	40	Minten
17	Riko	41	Piyem
18	Candra	42	Parno
19	Erwin	43	Simpen
20	Andi Awal	44	Sinten
21	Didit tri	45	Trubus
22	Riska	46	Cika
23	Risman	47	Kartika
24	Rizal	48	Reza

Moderator membuka acara dan memberikan sambutan kepada wakil Dekan Kemahasiswaan dan kepada ketua Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit. Setelah itu melanjutkan pemaparan materi yang dibawakan oleh pelaksana kegiatan secara bergantian..



**gambar 1 Peserta Pengabdian Masyarakat**

Diskusi dan tanya jawab, serta peserta mengajukan pertanyaan sebanyak sembilan penanya seperti ditunjukkan pada tabel 2.

**Tabel 2. Daftar Pertanyaan**

No	Pertanyaan
1.	<b>Rein</b> Bagaimana kita membedakan Diare dengan perut sakit biasa ?
2.	<b>Narsiti</b> Apakah ada efek samping oralit ?
3.	<b>Riko</b> Bagaimana mebedakan diare pada bayi, karena bayi biasanya memang sering BAB padahal tidak sedang mengalami Diare ?
4	<b>Risman</b> Diare dan mencret apakah berbeda atau sama ?
5.	<b>Egge</b> Apakah muntaber dan diare sama ?
7.	<b>Riska</b> Apakah diare menjadi penyebab seseorang mengalami radang usus ?
8.	<b>Erwin</b> Saya Ingin Bertanya kak, Obat yang disebutkan tadi apakah mempunyai efek samping bagi yang mengonsumsi pada saat mengalami diare ?
9.	<b>Cici</b> Kak mohon izin bertanya, apakah ada cara lain untuk mengatasi diare selain terapi dan obat-obatan tadi yang telah disebutkan ?

Di akhir kegiatan setelah melakukan presentasi serta evaluasi, audiens melakukan Pst\_test dengan pertanyaan yang berjumlah enam buah pertanyaan dengan skor 100% yaitu penyebab diare (15 point),Pertolongan pertama diare yang dialami oleh bayi diatas 6 bualan (20 point), pengetahuan tentang bahan alam untuk mengobati diare (15 point), Obat dengan resep dokter untuk mengatasi diare (15 point),efek samping antibiotika yang kurang tepat (15 point) dan antibiotika untuk diare akibat salmonella sp (20 point).

Pencapaian keberhasilan kegiatan penyuluhan/pengabdian masyarakat ini di ukur dengan membagikan kuesioner kepada audiens yang di isi pada awal dan akhir acara pengabdian masyarakat. Pencapaian kegiatan ini di nilai dari tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang diare. Dapat dilihat pada tabel 3.

Pertanyaan	Pre	Pos
Penyebab penyakit diare	53	48
Pertolongan pertama pada bayi usia 6 bulan keatas yang mengalami diare	61	79
Pengetahuan bahan alami untuk pengobatan diare	82	59
Akibat penggunaan antibiotika yang kurang tepat	24	58
Pilihan pertama pada antibiotika akibat salmonella sp	87	77

Masyarakat kurang tertarik dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini dikarenakan anggapan mereka bahwa diare adalah penyakit masalah kecil padahal penyakit ini termasuk penyakit penyebab kematian bayi didunia. Sehingga ini menjadi kendala bagi pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat.

### KESIMPULAN

Kesadaran akan penyakit diare dan pengobatannya, dan yang menjadikan bahan alami maupun obat-obatan yang dapat ditemukan sehari-hari, terbukti meningkat setelah partisipasi dalam penyuluhan. Indikator yang digunakan untuk menilai peningkatan kesadaran masyarakat adalah pengetahuan tentang diare, bahan alami untuk diare dan antibiotik untuk diare.

Puskesmas Kecamatan Poli-polia diharapkan untuk meningkatkan lagi program kesehatan agar didesa Inotu mewao dapat menjalankan kehudpan di lingkungan yang aman dan terhindar dari berbagai masalah kesehatan terutama masalah penyakit diare. Dan untuk kepala desa Inotu Mewao diharapkan bisa memberi contoh dan membuat program yang menjadikan masyrakat perduli akan lingkungan dan kesehatan yang lebih baik lagi.

### Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada ketua Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan ini, serta memberikan dukungan dana sehingga kegiatan ini dapat berlangsung secara baik tanpa ada banyak kendala.

### DAFTAR PUSTAKA

- Hardiyanto Soegiantoro, D. D., Sasmytha Djera Pay, V., Wirany, Uma, J. J. J., Tesalonika Wahyukurnia, P., & Jacques. (2022). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat terhadap Diare dan Swamedikasi Diare. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1(10), 10–27. <http://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI>
- Hartati, S., & Nurazila, N. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari Pekanbaru. *Jurnal Endurance*, 3(2), 400. <https://doi.org/10.22216/jen.v3i2.2962>
- Hutasoit, D. P. (2020). Pengaruh Sanitasi Makanan dan Kontaminasi Bakteri Escherichia coli Terhadap Penyakit Diare. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), 779–786. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.399>
- Melvani, R. P., Zulkifli, H., & Faizal, M. (2019). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Balita Di Kelurahan Karyajaya Kota Palembang. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 4(1), 57. <https://doi.org/10.30829/jumantik.v4i1.4052>
- Nurlila, R. U., & Fua, J. La. (2020). Faktor risiko kejadian diare di wilayah kerja Puskesmas Langara Kecamatan Wawonii Barat, Sulawesi Tenggara. *Prosiding Seminar Nasional ...*, 2(1), 7. <http://semnas.poltekkesdepkes-sby.ac.id/index.php/2020/article/view/260>

- Prawati, D. D. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Diare Di Tambak Sari, Kota Surabaya. *Jurnal PROMKES*, 7(1), 34. <https://doi.org/10.20473/jpk.v7.i1.2019.34-45>
- Setyaningsih, R., & Diyono, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Diare Pada Balita. *KOSALA : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(2), 63–70. <https://doi.org/10.37831/jik.v8i2.190>
- Wicaksana, A. (2016). 濟無No Title No Title No Title. *Https://Medium.Com/*, 9(1), 55–61. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>